

EVALUASI UI/UX PADA SITUS WEB DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DIY

Rizqi Mediansyah Ichwan^{1*}, Teduh Dirgahayu²

^{1,2}Universitas Islam Indonesia, Indonesia

*e-mail korespondensi: rizqimediansyah8@gmail.com

Abstract: This study evaluated the user interface (UI) and user experience (UX) of the Yogyakarta Special Region Communication and Informatics Office (Diskominfo DIY) website. A mixed-methods approach was employed, combining observational studies of website usage, in-depth user interviews to understand user perceptions and experiences, and quantitative measurement using the System Usability Scale (SUS). Results revealed significant weaknesses in the Diskominfo DIY website's UI/UX design. These weaknesses primarily centered on poorly structured information layout, confusing navigation, and an unattractive and inconsistent visual presentation. The obtained SUS scores indicated a low website quality, highlighting the need for substantial improvements to enhance user satisfaction. Consequently, this study recommends several design modifications, including restructuring UI elements to improve efficiency and aesthetics, simplifying navigation for easier information retrieval, and enhancing the visual appeal to create a more modern, consistent, and accessible design. These improvements are expected to enhance the quality of public information services provided by Diskominfo DIY and increase user satisfaction.

Keywords: UI/UX, Evaluasi, Website, Informatika, System Usability Scale (SUS), E-Government

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) situs web Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta (Diskominfo DIY). Evaluasi dilakukan menggunakan metode campuran, meliputi observasi langsung terhadap penggunaan situs web, wawancara mendalam dengan pengguna untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka, serta pengukuran kuantitatif menggunakan *System Usability Scale* (SUS). Hasil penelitian menunjukkan beberapa kelemahan signifikan pada desain UI/UX situs web Diskominfo DIY. Kelemahan tersebut terutama terfokus pada tata letak informasi yang kurang terstruktur, navigasi yang membingungkan, dan tampilan visual yang kurang menarik dan konsisten. Skor SUS yang diperoleh menunjukkan kualitas situs web yang rendah, mengindikasikan perlunya perbaikan substansial untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa perubahan desain, termasuk penataan ulang elemen UI untuk meningkatkan efisiensi dan estetika, penyederhanaan navigasi untuk memudahkan pencarian informasi, serta perbaikan tampilan visual agar lebih modern, konsisten, dan mudah diakses. Perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan informasi publik yang disediakan oleh Diskominfo DIY dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Kata Kunci: UI/UX, Evaluasi, Situs Web, Informatika, Skala Kegunaan Sistem (SUS), E-Government

PENDAHULUAN

Situs web telah menjadi pilar penting penyampaian informasi dan layanan publik di era digital. Konsep *e-government*, sebagaimana diamanatkan regulasi (Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 dan regulasi tahun 2017), menuntut transparansi dan aksesibilitas informasi publik melalui situs web pemerintah, mencakup berbagai aspek pemerintahan daerah (Amaya dkk., 2024). Namun, hasil penelitian dan audit *e-government* menunjukkan bahwa sebagian besar situs web pemerintah daerah masih dalam tahap awal pengembangan, dengan rendahnya kualitas sumber daya manusia dan kinerja aparatur sebagai faktor penghambat (Parengkuan & Sitokdana, 2022). Kualitas situs web pemerintah sangat krusial karena masyarakat sebagai penerima layanan memiliki hak atas pelayanan yang optimal dan kepuasan pengguna menjadi tolok ukur keberhasilan *e-government* (Nazyul dkk., 2023). Desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) memegang peranan vital dalam mencapai efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pemerintahan (Hany dkk., 2023).

Penelitian ini berfokus pada evaluasi UI/UX situs web Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (<https://diskominfo.jogjaprovo.go.id>), yang berperan penting dalam penyebaran informasi dan promosi inovasi teknologi. Meskipun situs ini memiliki fungsi krusial, observasi awal menunjukkan beberapa kekurangan, seperti tata letak yang kurang terstruktur, navigasi yang tidak intuitif, dan tampilan yang kurang menarik. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan dampak positif evaluasi situs web terhadap peningkatan kualitas layanan (Gede dkk., 2022), namun evaluasi komprehensif terhadap UI/UX situs web Diskominfo DIY masih diperlukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi UI/UX situs web Diskominfo DIY dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi publik dan kepuasan pengguna, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas *e-government* di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kebaruan penelitian ini terletak pada evaluasi komprehensif yang mengintegrasikan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis UI/UX situs web Diskominfo DIY, memberikan rekomendasi yang spesifik dan terukur untuk perbaikan.

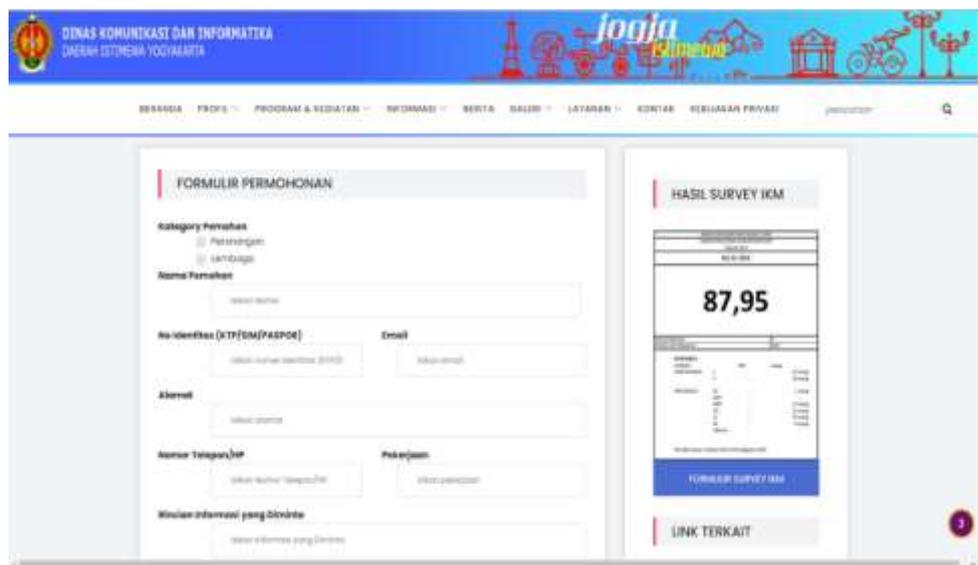
METODE

Tahap pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

Penentuan Studi kasus

Studi kasus yang harus dilakukan oleh pengguna yang berpartisipasi dalam penelitian ini pada situs web Diskominfo DIY disebut sebagai *user stories*. *User stories* ini digunakan untuk menetapkan tugas dan tujuan yang dirancang untuk memperoleh *feedback* berupa *user journey* (Oktaviani dkk., 2022). *User journey* merupakan serangkaian langkah yang diambil oleh pengguna dalam menyelesaikan studi kasus atau *user stories* tersebut. Untuk memudahkan pendataan, *user journey* dicatat menggunakan format berikut: Halaman –[Aksi] – Halaman. Dengan menggunakan format ini, setiap langkah yang dilakukan oleh pengguna dalam menyelesaikan studi kasus akan terdokumentasi dengan jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis dan memahami pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan situs web Diskominfo DIY.

- a. “Sebagai seorang mahasiswa yang sedang melakukan penelitian, saya ingin meminta informasi langsung dari dinas Komunikasi dan informatika DIY secara langsung, sehingga saya dapat mendapatkan keterangan langsung dari objek yang saya teliti.”



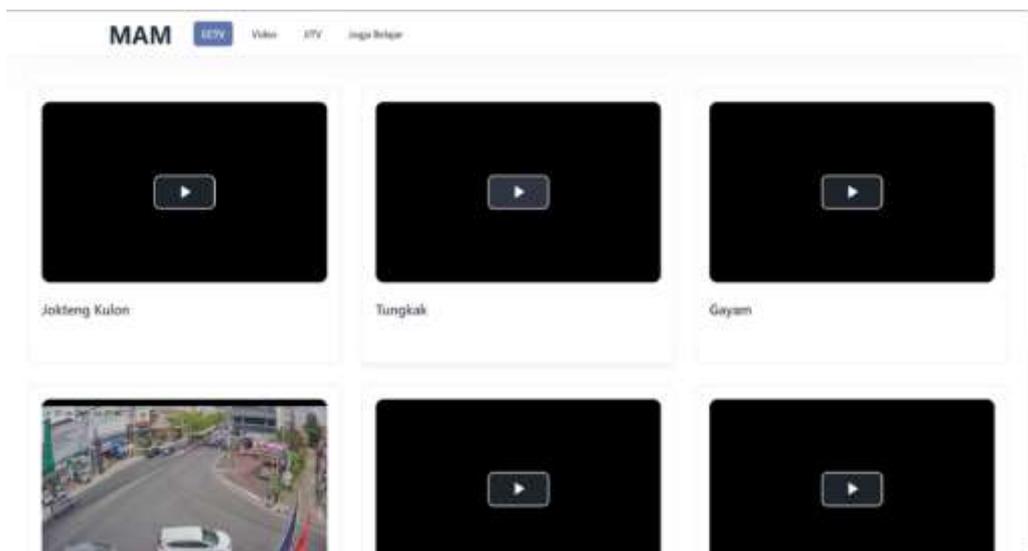
Gambar 1. Stories 1

- b. “Sebagai masyarakat Yogyakarta, Saya ingin melaporkan kondisi jalan di daerah tempat tinggal saya, sehingga pemerintah dapat mengetahui kondisi jalan di tempat tinggal saya.”



Gambar 2. Stories 1

- c. “Sebagai masyarakat Yogyakarta, saya ingin melihat kondisi lalu lintas di daerah Yogyakarta secara langsung melalui CCTV, sehingga dapat mengetahui kondisi jalan mana yang mengalami kemacetan untuk di hindari.”



Gambar 3. Stories 3

- d. “Sebagai masyarakat Yogyakarta, saya ingin mengakses berita paling baru yang ada di situs web dinas komunikasi dan informatika DIY, sehingga dapat mengetahui berita-berita terkini terkait dinas komunikasi dan informatika DIY.”



Gambar 4. Stories 4

- e. “Sebagai masyarakat yogyakarta, saya ingin mengetahui info lebih lanjut terkait wifi publik, sehingga mengetahui titik mana saja di kota yogyakarta yang memiliki wifi publik.”



Gambar 5. Stories 5

Penentuan Pengguna

Penelitian ini melibatkan lima pengguna situs web Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta (Diskominfo DIY) untuk mengumpulkan data mengenai cara mereka menyelesaikan studi kasus melalui situs tersebut. pengguna terdiri dari dua pengguna yang sudah pernah menggunakan situs web dan tiga pengguna yang baru pertama kali mengaksesnya. Pemilihan ini dilakukan untuk mendapatkan perspektif

yang beragam serta mengukur efektivitas dan efisiensi pengguna berpengalaman dan pengguna baru dalam menyelesaikan *user stories* yang diberikan. Para pengguna merupakan warga Daerah Istimewa Yogyakarta, termasuk mahasiswa dan individu yang belum bekerja, sehingga mewakili berbagai lapisan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang dihadapi pengguna dan memberikan rekomendasi guna meningkatkan pengalaman mereka di situs web Diskominfo DIY. Berikut pengguna yang berpartisipasi pada pengujian ini.

Tabel 1. Partisipasi Pengguna

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Sudah/Belum pernah Menggunakan Situs web
1	Surhes*	21	Belum Bekerja	Sudah Pernah Menggunakan Situs Web
2	Rahmat	22	Mahasiswa	Belum Pernah Menggunakan Situs Web
3	Sean*	21	Mahasiswa	Sudah Pernah Menggunakan Situs Web
4	Rio	21	Belum Bekerja	Belum Pernah Menggunakan Situs Web
5	Aril	22	Mahasiswa	Belum Pernah Menggunakan Situs Web

*= Sudah Pernah Menggunakan Situs web

Observasi

Observasi adalah salah satu metode dasar dalam pengumpulan data, terutama dalam penelitian kualitatif yang berkaitan dengan perilaku manusia. Observasi dipandang sebagai proses pengamatan sistematis terhadap aktivitas manusia di mana kegiatan tersebut berlangsung untuk menghasilkan fakta. Proses observasi melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis seperti pengamatan, persepsi, dan ingatan, menjadikannya sebagai metode yang kompleks dalam memahami perilaku manusia (Hasanah, t.t. 2016).

Dalam mengamati interaksi pengguna menyelesaikan *user stories* dengan situs web Diskominfo DIY, peneliti mencatat *user journey* yang mereka lakukan sesuai dengan format penulisan yang telah ditetapkan. Dengan mendokumentasikan setiap langkah yang diambil oleh pengguna untuk menyelesaikan studi kasus yang diberikan, peneliti dapat memperoleh wawasan mengenai proses dan strategi yang digunakan oleh masing-masing pengguna. Observasi ini membantu peneliti memahami cara pengguna menyelesaikan setiap studi kasus yang diberikan serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang mungkin mereka hadapi. Informasi tersebut sangat penting untuk mengevaluasi

efektivitas desain dan fungsionalitas situs web, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan guna memperbaiki pengalaman pengguna secara keseluruhan.

1) Surhes*

Tabel 2. Identifikasi *User Journey* Situs Web DISKOMINFO DIY

<i>User Story</i>	<i>User Journey</i>
US 1	Beranda – [Menu:Informasi > Unduhan] – Unduhan – [Kembali Beranda]- Beranda-[Menu: Kebijakan Privasi]- Kebijakan Privasi– [Kembali Beranda]- Beranda-[Search: formulir] – hasil pencarian- [link: Formulir permohonan]- Formulir permohonan– [Kembali Beranda]-Beranda.
US 2	Beranda- [Menu:Profil]- Beranda- [Menu: Beranda > Gambar E-LAPOR]- E-LAPOR DIY- [link: E-lapor DIY]- E-Lapor DIY.
US 3	Beranda- [Menu: Beranda > CCTV JOGJA]- Multimedia asset management- [Menu:CCTV]- CCTV
US 4	Beranda-[Menu:Beranda > Berita Terbaru]- Berita lama-[Kembali Beranda]- Beranda-[Menu: Berita]- Berita-[Kotak berita paling atas]- Berita terbaru
US 5	Beranda-[Menu: Layanan > Layanan wifi public]- Layanan wifi public

2) Rahmat

Tabel 3. Identifikasi *User Journey* Situs Web DISKOMINFO DIY

<i>User Story</i>	<i>User Journey</i>
US 1	Beranda-[Menu: Informasi > Layanan Informasi Pulik > Tata cara memperoleh informasi]- Tata cara memperoleh informasi-[Box Unduh form permohonan]- Gdrive form-[Kembali tatacara memperoleh informasi]- tatacara memeperoleh informasi-[Box Form permohonan]- form permohonan
US 2	Beranda-[Menu:Informasi > saluran pengaduan > Melalui E-Lapor DIY]- E Lapor DIY- [link: E-lapor DIY]- E-Lapor DIY
US 3	Beranda-[Menu: Galeri > Video] - Galeri – [Menu: Layanan > Jogja Multimedia] – Multimedia Asset Management.
US 4	Beranda-[Menu: Berita]- Berita –[Berita: Gambar berita paling kiri atas]-Berita terbaru
US 5	Beranda-[Menu: Layanan > Layanan WIFI Publik]- WIFI Public

3) Sean*

Tabel 4. Identifikasi *User Journey* Situs Web DISKOMINFO DIY

<i>User Story</i>	<i>User Journey</i>
US 1	Beranda-[Menu: Informasi > Informasi Publik > Alur Permohonan Informasi]- Alur Permohonan Infromasi- [Alur Permohonan Informasi: Kotak Form Permohonan]- Form Permohonan
US 2	Beranda- [Menu: Layanan]- Beranda-[Menu: Layanan > Email Pemda]- Mail Pemda- [Mail Pemda: Gambar E-Lapor DIY]- E-Lapor DIY- [link: E-lapor DIY]- E-Lapor DIY

US 3	Beranda-[Menu:Layanan > Fasilitas Video Conference]- Fasilitas Video Conference – [Kembali]- Beranda- [Menu: Layanan > Jogja Multimedia] – Multimedia Asset Management
US 4	Beranda-[Beranda: Pilih berita berdasarkan tanggal terbaru]- Berita terbaru
US 5	Beranda – [Menu: Layanan > Layanan WIFI Publik] – Layanan WIFI Publik

4) Rio

Tabel 5. Identifikasi User Journey Situs Web DISKOMINFO DIY

<i>User Story</i>	<i>User Journey</i>
US 1	Beranda-[Pencarian: kominfo]- Daftar Pencarian-[Menu: Beranda]- Beranda-[Menu: Kontak]- Kontak- [Menu: Informasi > Unduhan]- File Unduhan – [Kategori File: Unduhan]- File Kategori Unduhan-[Pencarian: Formulir]- Hasil pencarian-[Menu: Beranda]- Beranda- [Beranda: FORMULIR PERMOHONAN]- Formulir permohonan
US 2	Beranda-[Menu: Informasi > Saluran Pengaduan > Melalui E-Lapor DIY]- E-Lapor DIY
US 3	Beranda-[Menu:Layanan > Jogja Multimedia]- Multimedia Asset Management
US 4	Beranda-[Beranda : Berita Terbaru > Pilih Berita berdasarkan Tanggal]- Bukan Berita Terbaru-[Menu: Beranda]- Beranda-[Menu: Informasi > Informasi Publik > Diumumkan Berkala]- Informasi Di umumkan Berkala-[Menu: Beranda]- Beranda- [Menu: Berita]- Berita – [Berita: Berita Kiri Paling Atas]- Berita Terbaru
US 5	Beranda-[Menu: Kontak]- Kontak- [Menu: Layanan > Layanan WIFI Publik]- WIFI Publik

5) Aril

Tabel 6. Identifikasi User Journey Situs Web DISKOMINFO DIY

<i>User Story</i>	<i>User Journey</i>
US 1	Beranda-[Menu:Profil > Tugas dan Fungsi]- Tugas dan Fungsi-[Menu:Beranda]- Beranda-[Menu: Informasi > Informasi Publik > Daftar Informasi Publik DIP-DIK]- File Kategori Daftar Informasi Publik- [Kembali] – Beranda-[Menu: Informasi publik]- Beranda-[Beranda: FORMULIR PERMOHONAN]-Formulir Permohonan
US 2	Beranda-[Pencarian: E-Lapor]- Hasil pencarian- [Menu: Informasi> Saluran Pengaduan > Melalui E-Lapor DIY]- E-Lapor DIY
US 3	Beranda-[Menu:Layanan > Jogja Multimedia]- Multimedia Asset Management
US 4	Beranda-[Beranda: Berita terbaru > Pilih Kotak Berita berdasarkan tanggal]- Berita Terbaru
US 5	Beranda-[Menu: Kontak]- Kontak- [Menu: Layanan > Layanan WIFI Publik]- WIFI Publik

Wawancara

Setelah pengguna menyelesaikan studi kasus yang diberikan, peneliti mengumpulkan umpan balik kualitatif dari lima partisipan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman mereka selama menggunakan

situs web Diskominfo DIY. Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti dan responden bertemu secara langsung dalam suatu situasi tertentu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut diperoleh secara langsung oleh peneliti dan dapat berupa fakta, keyakinan, perasaan, serta keinginan yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang penting bagi peneliti guna mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitiannya serta aspek-aspek tertentu yang dianggap memudahkan atau justru menyulitkan dalam menyelesaikan studi kasus (Rosaliza M, 2015). Dengan mengajukan beberapa pertanyaan, peneliti dapat mengeksplorasi lebih lanjut pandangan pengguna mengenai desain, navigasi, kejelasan informasi, dan fitur yang tersedia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih jauh persepsi dan kepuasan pengguna, serta menemukan area-area kritis yang membutuhkan perbaikan, sehingga dapat merumuskan rekomendasi yang lebih relevan untuk meningkatkan pengalaman pengguna di situs web tersebut.

System Usability Scale (SUS)

Setelah menyelesaikan *user journey* yang diberikan, para pengguna diminta mengisi kuisisioner *System Usability Scale (SUS)* yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala penilaian 1 hingga 5. Kuisisioner ini dirancang untuk menilai kepuasan pengguna terhadap situs web Diskominfo DIY, mencakup aspek kemudahan penggunaan hingga kenyamanan. Setelah semua partisipan mengisi kuisisioner, nilai rata-rata SUS dihitung dan diklasifikasikan: "Sangat Baik" untuk nilai di atas 80.3, "Baik" untuk nilai antara 68 hingga 80.3, "Cukup" untuk 68, "Buruk" antara 51 hingga 68, dan "Sangat Buruk" di bawah 51. Klasifikasi ini membantu memahami tingkat kepuasan pengguna, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan (Wibisono, 2024) situs web Diskominfo DIY

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dan pembahasan yang di dapat setelah mengumpulkan data 5 pengguna situs web Diskominfo DIY:

Wawancara

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa bahwa pilihan menu yang ditampilkan di halaman beranda tidak teratur dan membingungkan.

Navigasi di situs web ini dinilai cukup sulit, dengan pengguna sering kali merasa kesulitan menemukan informasi yang mereka butuhkan. Pengguna juga mencatat bahwa terdapat terlalu banyak banner informasi yang ditempatkan secara tidak sesuai, mengakibatkan tampilan halaman yang berantakan dan mengganggu fokus. Selain itu, pemilihan warna pada situs web ini dianggap kurang menarik oleh sebagian besar pengguna. Warna-warna yang digunakan tidak hanya membuat situs tampak kurang profesional, tetapi juga mengurangi kenyamanan visual saat mengakses informasi. Umpan balik ini menunjukkan adanya beberapa area penting yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan. Dengan mempertimbangkan masukan dari pengguna, pengelola situs web dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk menciptakan tata letak yang lebih teratur, navigasi yang lebih intuitif, penempatan banner yang lebih tepat, serta pemilihan warna yang lebih menarik dan nyaman bagi pengguna.

System Usability Scale (SUS)

Hasil penilaian dari lima pengguna menunjukkan bahwa skor SUS rata-rata berada dalam rentang yang mengindikasikan kualitas situs web Diskominfo DIY Sangat Buruk seperti pada tabel 1. Data kuantitatif ini memberikan dasar yang objektif untuk mengukur tingkat usability situs web dan membantu merumuskan langkah-langkah perbaikan yang spesifik dan terukur.

Tabel 7. Hasil Penilaian *System Usability Scale (SUS)*

No.	Pertanyaan	Pengguna				
		Sures*	Rahmat	Aril	Sean*	Rio
1	Saya akan sering menggunakan sistem ini	2	1	1	1	3
2	Saya rasa sistem ini terlalu kompleks	4	3	3	1	2
3	Saya pikir sistem ini mudah digunakan	2	2	1	1	3
4	Saya perlu dukungan orang teknis agar dapat menggunakan sistem ini	3	5	1	3	4
5	Saya rasa semua fungsi pada sistem ini terintegrasi dengan baik	1	3	1	3	3
6	Saya pikir terlalu banyak inkonsistensi pada sistem ini	1	1	3	3	2
7	Saya membayangkan banyak orang akan mempelajari penggunaan sistem ini dengan cepat	2	3	3	1	4
8	Saya rasa sistem ini sangat rumit untuk digunakan	4	3	1	1	2
9	Saya sangat percaya diri menggunakan sistem ini	2	1	3	3	4

10	Saya perlu mempelajari banyak hal sebelum dapat menggunakan sistem ini	4	3	1	1	2
Skor SUS		32.5	37.5	50.0	50.0	62.5
Rata-rata		46,5				
Predikat		Sangat Buruk				

*=Pengguna yang sudah pernah menggunakan

SIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi aspek UI (User Interface) dan UX (*User Experience*) dari situs web Dinas Komunikasi dan Informatika Daerah Istimewa Yogyakarta (Diskominfo DIY). *User Interface* (UI) dan *User Experience* (UX) adalah dua konsep yang saling melengkapi dalam pengembangan produk digital. UI adalah tampilan antarmuka yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem melalui elemen seperti layar dan perangkat input. Fungsinya adalah menghubungkan pengguna dengan perangkat secara efektif.

Sementara itu, UX mengacu pada pengalaman keseluruhan yang dirasakan pengguna saat berinteraksi dengan produk. UX menilai seberapa nyaman, mudah digunakan, dan memuaskan sebuah produk. Desain UX bertujuan untuk menciptakan produk yang tidak hanya fungsional, tetapi juga menyenangkan bagi pengguna. UI dan UX bersama-sama memastikan situs web mudah digunakan dan memberikan kepuasan maksimal (Puspita & Astriani, t.t.). Melalui serangkaian observasi dan wawancara dengan pengguna, serta penilaian menggunakan *System Usability Scale* (SUS), ditemukan bahwa situs web ini menghadapi beberapa masalah mendasar yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensinya sebagai alat komunikasi pemerintah.

Beberapa masalah utama yang teridentifikasi meliputi tata letak menu dan penyajian informasi yang kurang terstruktur, navigasi yang membingungkan, serta tampilan visual yang tidak menarik dan kurang profesional. Kelemahan ini menyebabkan kesulitan bagi pengguna dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan, yang pada gilirannya menurunkan tingkat kepuasan mereka terhadap situs web.

Penilaian SUS menunjukkan bahwa situs web Diskominfo DIY berada dalam kategori "Sangat Buruk," yang mengindikasikan perlu adanya perbaikan yang cukup besar. Masukan dari pengguna menggarisbawahi pentingnya restrukturisasi menu, peningkatan alur navigasi, dan pembaruan desain visual. Perbaikan ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengguna, tetapi juga memperkuat citra profesional dan kredibilitas pemerintah di mata masyarakat. Dengan

demikian, kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa perbaikan UI/UX adalah langkah penting dan mendesak untuk meningkatkan fungsi dan efektivitas situs web Diskominfo DIY sebagai platform layanan informasi dan komunikasi publik. Pengembangan lebih lanjut harus berfokus pada penerapan praktik terbaik dalam desain UI/UX untuk memastikan bahwa situs web ini dapat memenuhi ekspektasi pengguna dan mendukung tujuan *e-government* secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaya, D., Prima, Y., & Priyatna, C. (2024). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintahan Kota Jakarta Selatan. *Evaluasi Kualitas Informasi*, 2(2), 13–17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10700758>
- Beta Pramutia Nazyul, Syamsir, Chessy AnhaNatasya, Lutfiah Hafiszah, NazhirahLuthfiaPutri, dan Tharisa Salsabilla. (2023). ANALISIS KUALITAS WEBSITE PEMERINTAH DAERAH DI KOTA PADANG. *KULTURA Jurnal Ilmu hukum, sosial, dan Humaniora*, 1(5). <https://doi.org/10.572349/kultura.v1i5.503>
- Destiyana, N., Defriani, M., & Penulis, K. (2024). Perancangan UI/UX Aplikasi Penjualan Pada Toko Kue Global Berbasis Mobile Dengan Metode User Journey Map. 2(5), 3031–8904. <https://doi.org/10.61132/mercurius.v2i4.293>
- Gede, I., Suryawan, T., Agung, G., Satyawati, A. A., Wayan, I., Purnama, A., Dwi, M., & Arsana, P. (2022). Evaluasi dan Redesign Website Menggunakan System Usability Scale dan Automated Software Testing. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 11, 18–28. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v11i1>
- Hany, H. Z. N., Eko Setiawan, A., Ardhy, F., & Rizki, F. (2023). e Evaluasi Dan Perancangan User Interface (UI) Untuk Meningkatkan User Experience (UX) Menggunakan Metode Human Centered Design (HCD) Pada Aplikasi Sitabsis Di SMPN 03 Gading Rejo. *Aisyah Journal Of Informatics and Electrical Engineering (A.J.I.E.E)*, 5(2). <https://doi.org/10.30604/jti.v5i2.236>
- Hasanah, H. (t.t.). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
- Mita Rosaliza. (2015). Wawancara, sebuah interaksi komunikasi Dalam penelitian kualitatif. *Jurnal ilmu budaya*, 11(2). <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Oktaviani, S. N., Fikri Aziz, C., & Sulthon, B. M. (2022). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Analisa UI/UX Sistem Informasi Penjualan Berbasis Mobile Menggunakan Metode Prototype. *Media Online*, 2(6), 225–233. <https://djournals.com/klik>
- Parengkuan, D. J., & Sitokdana, M. (2022). Evaluasi Kualitas Informasi Situs Web Pemerintah Kota Tomohon. Dalam *Journal of Computer and Information Systems Ampera* (Vol. 2, Nomor 1). <https://journal-computing.org/index.php/journal-cisa/index18>
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA INSTRUKSI PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2003 TENTANG*. (t.t.).

Puspita, R., & Astriani, R. (t.t.). PERANCANGAN DESIGN UI/UX PADA WEBSITE TOKO MISTER SHOP ID MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING. *JTS*, 2(3).

Wibisono, Y. A. (2024). PERANCANGAN ULANG UI/UX DESAIN WEBSITE AESIA DENGAN METODE DESIGN THINKING. *Sains dan Teknologi*, 11(4).
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i4.1130>